

**PENGARUH PENDEKATAN MONTESSORI BERBANTUAN GAME EDUKATIF
WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I SD NEGERI 105315**

Emkani Sembiring
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan
emkani99@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Montessori approach assisted by the Wordwall educational game on the early reading skills of first-grade students at SD Negeri 105315. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 28 first-grade students at SD Negeri 105315. Data collection techniques were conducted through early reading skill tests in the form of pretests and posttests. Data analysis was carried out using the normality test and paired sample t-test. The results showed that the students' average pretest score was 52.54 and increased to 86.64 in the posttest. The paired sample t-test results indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_a was accepted and H_0 was rejected. Thus, it can be concluded that the Montessori approach assisted by the Wordwall educational game had a significant effect on the early reading skills of first-grade students at SD Negeri 105315. This approach was able to create an active and enjoyable learning environment while improving students' motivation and reading abilities.

Keywords: *Montessori approach, Wordwall, beginning reading, reading skills, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 105315. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen melalui desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa kelas I SD Negeri 105315. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca permulaan berupa pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 52,54 dan meningkat pada posttest menjadi 86,64. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Montessori berbantuan

game edukatif Wordwall berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 105315. Pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: pendekatan Montessori, Wordwall, membaca permulaan, keterampilan membaca, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah, karena menjadi bekal awal dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Menurut Farida Rahim (2018), membaca permulaan menjadi tahap awal dalam pengembangan kemampuan literasi siswa karena berkaitan dengan pengenalan huruf, bunyi bahasa, kata, serta pemahaman sederhana terhadap bacaan. Oleh sebab itu, siswa yang belum memiliki keterampilan membaca permulaan yang baik berpotensi mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada tingkat berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan. Rendahnya minat siswa terhadap kegiatan membaca, terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sering kali menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, perbedaan kemampuan membaca antar siswa juga menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Menurut Yunus Abidin (2017), penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dan media yang sesuai dapat membantu meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung keterampilan membaca permulaan adalah

pendekatan Montessori. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pengalaman belajar langsung, pemberian kesempatan untuk belajar secara mandiri, serta penggunaan media konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Menurut Angeline S. Lillard (2021), pendekatan Montessori mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga dapat membantu perkembangan kemampuan literasi awal anak. Dalam pembelajaran membaca permulaan, pendekatan ini dapat diterapkan melalui aktivitas pengenalan huruf, bunyi, dan kata secara bertahap dengan cara yang menarik.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, pendekatan Montessori dapat dipadukan dengan media pembelajaran digital, salah satunya melalui game edukatif Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis permainan yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, mencocokkan kata, roda putar, dan bentuk permainan edukatif lainnya. Penggunaan media digital

interaktif seperti Wordwall dinilai mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan membaca.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Akan tetapi, penelitian yang mengombinasikan pendekatan Montessori dengan game edukatif Wordwall pada pembelajaran membaca permulaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 105315.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental research) untuk mengkaji pengaruh penerapan pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif

merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penggunaan metode eksperimen semu dilakukan karena peneliti tidak memiliki kendali sepenuhnya terhadap seluruh faktor luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang diterapkan berupa one-group pretest–posttest design, yaitu rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan dengan pelaksanaan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Creswell (2021) menjelaskan bahwa desain tersebut digunakan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi setelah subjek memperoleh perlakuan tertentu melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, desain ini dipilih untuk mengetahui perubahan keterampilan membaca permulaan siswa setelah memperoleh pembelajaran berbasis pendekatan Montessori yang dipadukan dengan media Wordwall.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105315 dengan melibatkan

siswa kelas I sebagai subjek penelitian. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2022), teknik sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi relatif terbatas sehingga semua anggota populasi dapat dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, keterampilan membaca permulaan berfungsi sebagai variabel terikat, sedangkan penerapan pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall diposisikan sebagai variabel bebas.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis. Tahap awal dimulai dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui aktivitas membaca yang dilakukan secara bertahap, penggunaan media konkret, serta permainan edukatif berbasis

digital yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Angeline S. Lillard (2021), pendekatan Montessori menekankan pengalaman belajar langsung yang mampu mendukung perkembangan kemampuan literasi awal anak. Setelah proses perlakuan selesai diberikan, siswa melaksanakan posttest untuk mengetahui perubahan keterampilan membaca permulaan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes keterampilan membaca permulaan yang disusun berdasarkan beberapa indikator, meliputi ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, penggunaan intonasi, kemampuan mengenal huruf dan kata, serta pemahaman terhadap isi bacaan sederhana. Menurut Arikunto (2021), instrumen tes digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penguasaan kemampuan peserta didik terhadap aspek tertentu yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan siswa

sebelum dan sesudah perlakuan. Tahap berikutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Ghozali (2022) menyatakan bahwa uji normalitas dan homogenitas diperlukan untuk mengetahui kesesuaian data terhadap asumsi statistik parametrik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk mengetahui signifikansi perubahan hasil belajar siswa berdasarkan nilai pretest dan posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 105315. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, ditemukan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah perlakuan diberikan. Nilai rata-rata pretest yang semula sebesar 52,54 meningkat menjadi 86,64 pada

posttest, dengan rentang skor yang berubah dari 42–63 menjadi 78–96. Hasil tersebut menunjukkan adanya perkembangan keterampilan membaca permulaan setelah proses pembelajaran diterapkan.



Gambar 1 : Penerapan Pendekatan Montessori



Gambar 2 : Bermain Game Edukatif Wordwall

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk* menunjukkan bahwa data pretest memperoleh nilai signifikansi 0,183 dan posttest sebesar 0,400. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi 0,397 ($>0,05$), sehingga data penelitian dinyatakan homogen

dan memenuhi syarat untuk pengujian lanjutan.

Pengujian hipotesis melalui paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji statistik memperoleh nilai t hitung sebesar -140,300 dengan derajat kebebasan (*df*) 27, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 105315. Selain meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan Wordwall juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam kegiatan belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penerapan pendekatan Montessori berbantuan game edukatif Wordwall berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 105315. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan, yang ditunjukkan melalui perbedaan hasil antara pretest dan posttest. Proses pembelajaran yang memadukan pendekatan Montessori dengan media Wordwall mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

Pendekatan Montessori memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan belajar masing-masing, sedangkan game edukatif Wordwall membantu meningkatkan minat serta motivasi belajar melalui aktivitas yang bersifat interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, pendekatan Montessori

berbantuan game edukatif Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimatussakdiah, H., & Masri, L. (2012). Analisis kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 12–19.
- Halimatussakdiah, H., Nuraini, S., & Syahputra, M. (2021). Faktor-faktor penghambat membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 90–102.
- Jubaedah, I., Rahayu, W., & Apriansyah, C. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Montessori Menggunakan Media Papan Suku Kata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

- Lillard, A. S. (2021). *Montessori: The Science Behind the Genius* (4th ed.). New York: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, T. D., Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2024). Analisis Keterampilan Literasi Membaca Permulaan Berbasis Wordwall Peserta Didik Kelas I.